

IV. KEADAAN UMUM DESA ARGODADI

A. Keadaan Fisik

Desa Argodadi merupakan salah satu dari 4 desa di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Desa Argodadi memiliki 13 pedukuhan yakni Dukuh Cawan, Dukuh Ngepek, Dukuh Bakaldukuh, Dukuh Sumberan, Dukuh Sukoharjo, Dukuh Kadibeso, Dukuh Selogedong, Dukuh Dingkikan, Dukuh Dumpuh, Dukuh Sungapan Dukuh, Dukuh Brongkol, Dukuh Bakal, dan Dukuh Demangan, dengan luas wilayah 11,21 Ha. Desa Argodadi terletak $110^{\circ}15'00''$ bujur dengan $7^{\circ}51'00''$ lintang diatas permukaan laut. Desa Argodadi berada ditengah-tengah Kecamatan Sedayu, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara batasan dengan Desa Argorejo, Sedayu, Bantul

Sebelah timur batasan dengan Desa Triwidadi, Panjangan, Bantul

Sebelah selatan batasan dengan sungai Progo/ Desa Tuksono, Sentolo, Kulonprogo

Sebelah barat berbatasan dengan sungai Progo/ Desa Tuksono, Sentolo, Kulonprogo

Kondisi iklim di Desa Argodadi secara umum, rata-rata curah hujan tertinggi pada tahun 2015 terjadi pada bulan Januari, yaitu sebanyak 377 mm dan terendah pada bulan Juni sebanyak 3 mm.

B. Keadaan Penduduk Menurut Jumlah Kepadatan.

Jumlah penduduk di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul pada bulan Desember 2016 sebanyak 10.931 jiwa dengan jumlah 3.702 KK. Desa Argodadi merupakan Desa yang memiliki angka kepadatan penduduk yang paling rendah disbanding desa lain di Sedayu. Berikut data kepadatan penduduk pada tahun 2016

Tabel 1. Kepadatan Penduduk Kecamatan Sedayu

Desa	Luas (km²)	Jumlah penduduk	Kepadatan penduduk
Argodadi	11,21	10.931	975
Argorejo	7,23	12.890	17.829
Argosari	6,37	8.453	1.327
Argomulyo	9,55	14.249	1.492

Sumber : BPS Kecamatan Sedayu Dalam Angka 2016

Pada tabel diatas Desa Argodadi memiliki jumlah nilai kepadatan penduduk yang paling kecil dibanding desa lainnya. Desa Argodadi memiliki tingkat kepadatan sebesar 975 kepadatan penduduk sedangkan desa dengan tingkat kepadatannya paling tinggi adalah desa Argorejo sebesar 17.829.

C. Keadaan Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui keadaan penduduk berdasarkan umur yang produktif maupun tidak. Sedangkan untuk struktur jenis kelamin akan diketahui apakah cenderung pria atau wanita yang mendominasinya. Jika suatu wilayah mempunyai penduduk dengan umur produktif lebih besar, maka daerah tersebut memiliki kemampuan untuk memajukan wilayah tersebut. Oleh karena itu, pengelompokan penduduk

menurut umur dan jenis kelamin di Desa Argodadi secara rinci dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin

Keterangan	Kelompok Umur (tahun)	Pria (jiwa)	Wanita (jiwa)	Jumlah (jiwa)
Umur belum produktif	0-4	412	389	801
	5-9	453	409	862
	10-14	432	384	816
	Jumlah	1297	1182	2479
Umur produktif	15-19	392	354	746
	20-24	35	338	688
	25-29	442	421	863
	30-34	400	394	794
	35-39	403	398	801
	40-44	409	424	833
	45-49	405	396	801
	50-54	352	346	698
	55-59	268	275	543
Jumlah	3106	3346	6767	
Umur non produktif	60-64	209	264	473
	65-69	175	206	381
	70-74	127	191	318
	>75	207	306	513
	Jumlah	718	967	1685
Total		5121	5495	10931

Sumber : BPS Kecamatan Sedayu Dalam Angka 2016

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa penduduk yang masih produktif lebih besar dari yang belum produktif dan non produktif. Pada tingkat umur belum produktif berada pada umur 5-9 tahun 862 jiwa yang kemungkinan besar masih sekolah, pada umur produktif jumlah terbanyak pada kelompok umur 25-29 tahun dengan jumlah 863 jiwa dan pada kategori umur non produktif pada kelompok umur diatas 75 tahun sebanyak 513 jiwa .

Hal ini juga ditunjukkan dengan jenis kelamin yang didominasi umur produktif tersebut yaitu wanita sebanyak 3.346 jiwa dan jumlah laki-laki dengan umur produktif sebesar 3.106 jiwa.

D. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu tolak ukur kemajuan dan faktor yang menyebabkan sikap, tingkah laku dan pola pikir seseorang dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Pemerintah melakukan pembangunan pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan menengah dan pendidikan atas demi terciptanya pelaksanaan wajib belajar sembilan tahun bagi penduduk. Keberhasilan wajib belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran penduduk untuk menunjang proses belajar mengajar.

Tabel 3. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
Taman kanak-kanak	643
SD	3.312
SMP	1.997
SMA	2.648
D3	127
S1	212
S2	3
S3	1

Sumber : Monografi Desa Argodadi 2016

Pada tabel 8, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang tamat SD sangat tinggi dibanding dengan tingkat pendidikan lainnya yakni 3.312 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang memahami pentingnya pendidikan, sehingga diharapkan dengan keterbatasan pendidikan masyarakat mampu lebih kreatif dalam suatu pekerjaan.

E. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian.

penduduk di Desa Argodadi sebagian besar mempunyai mata pencapaian pokok sebagai buruh tani, sedangkan matapencapaian lainnya relative sedikit dibanding dengan yang tidak bekerja, hal ini menjadi tolak ukur besar kecilnya pendapatan di Desa Argodadi. Berikut data keadaan penduduk menurut mata pencapaian

Tabel 4. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
Pegawai negeri sipil	102
TNI	17
Swasta	767
Wiraswasta/pedagang	848
Petani	69
Tukang	28
Buruh tani	3642
Peternak	3
Jasa	41
Pekerja seni	1
Lainnya	2240
Tidak bekerja	2777

Sumber : Monografi Desa Argodadi

Sebagian besar masyarakat Desa Argodadi sebagai buruh tani sebanyak 3.642 jiwa, dan pada urutan kedua banyak masyarakat Desa Argodadi yang tidak bekerja sebanyak 2.777 jiwa, pada tabel diatas masyarakat yang tidak bekerja dapat diasumsikan masih pelajar ataupun berprofesi sebagai ibu rumah tangga saja. Hal ini sangat menjadi faktor utama dalam hal jumlah pendapatan yang nantinya akan menjadi faktor yang berpengaruh dalam pemilihan suatu produk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

F. Keadaan Sarana Perekonomian

Untuk menunjang perekonomian suatu daerah diperlukan beberapa sarana dan lembaga perekonomian. Sarana dan lembaga perekonomian yang ada di Desa Argodadi dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 5. Sarana dan lembaga perekonomian di Desa Argodadi

Uraian	Jumlah
Pasar umum	1
Warung/toko/kios	130

Sumber : Monografi Desa Argodadi tahun 2016

Dapat diketahui bahwa sarana perekonomian di Desa Argodadi ada dua yaitu sarana warung/toko/kios sebanyak 130 dan ada satu sarana pasar umum, dengan demikian memudahkan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi ke kota.

Walaupun jumlah sarana dan lembaga perekonomian di Desa Argodadi masih sedikit namun dengan adanya warung/toko/kios dan pasar umum, masyarakat merasa tidak sulit untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga, masyarakat dapat berbelanja sayuran dan kebutuhan dapur lainnya di pasar umum dengan mudah namun di warung/toko/kios juga menjual kebutuhan dapur biasanya dalam skala kecil dan tidak sebanyak yang ditawarkan di pasar umum.